Tabel Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar Murid.

Profil	etaan Kebutuhan Belajar Berdas Visual	Auditori	Kinestetik
Belajar			
Murid			
Nama	Adendra Gilang	Amelia Bella	Anggraeni
Murid	Aisya Amelia	Andi Haura	Nirwan
	Alroy Badar	Aprilia	Yoancha
	Wisnu	Ardhi	Yemedyan
	Patric	Bagus	,
	Satya	Faiz	
	Tsabitah	Hanifa	
	Bayza	Jessica	
	,	Rizkal	
		Nabila	
		Nasa	
		Naura	
		Panji	
		Rahesti	
		Rasya	
		Reyhan	
		Tara	
		Yeshica	
		Zahwa	
Produk	Murid diperbolehkan	1	-
	memilih presentasi perilaku		
	hemat air di rumah		
	bersama keluarga boleh		
	dalam bentuk foto, video,		
	gambar, atau rekaman		
	wawancara		
Proses	Saat menjelaskan guru	Guru juga menyediakan	Guru membuat beberapa
	menggunakan banyak	kesempatan bagi murid	Poster yang mendukung,
	gambar atau alat bantu	untuk mengakses sumber	dan menarik minat murid
	visual.	belajar yang dapat	untuk memberikan
		didengarkan murid secara	kesempatan murid
		lisan	bergerak saat mengakses
			informasi.
	Guru mendiferensiasi		-1
	pembelajaran dengan		
	mempertimbangkan		
	perbedaan gaya belajar		

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN JARAK JAUH (RPL-DARING/PJJ) BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen : Layanan Dasar Bidang Layanan : Pribadi

Aspek Perkembangan Mencapai Kematangan Pengembangan Pribadi

Tindakan : Menampilkan perilaku yang merefleksikan keragaman diri dan melestarikan

lingkungannya.

Topik / Tema Layanan : Ayo Peduli Lingkungan dengan Hemat Air dimanapun

Kelas / Semester : 7 / Genap Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

1. TujuanLayanan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh (Daring),diharapkan :

- 1. Murid dapat menguraikan manfaat dan pentingnya air bagi manusia
- 2. Murid dapat mengidentifikasi penghematan air di rumah
- 3. Murid dapat mempraktekan kegiatan perilaku hemat air di rumah
- 2. Materi, Model, Metode, Alat dan Media
 - 1. Materi/Model/Metode: Langkah sederhana konservasi air di rumah/Inquiry Learning
 - 2. Alat / Media: Word/PPT dan video pada Google Classroom/Gmeet

3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan

- 1. Tahap Awal
- a) Membina hubungan baik dengan murid di forum chat diskusi/Wa group/Gmeet
- b) Membuka dengan salam, berdoa dan bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan
- c) Mempersiapkan kehadiran peserta didik melalui Gform di google classroom
- d) Mengawali dengan ice breaking setelah itu bernafas dengan kesadaran penuh.
- e) Mengawali pembelajaran dengan budaya positif membuat kesepakatan kelas
- f) Menyampaikan tujuan layanan, metode, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- g) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan PJJ/Daring

Apersepsi melalui google classroom

Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang Apa pentingnya air bagi kita? Di forum diskusi

Motivasi melalui google classroom

- Memberikan gambaran tentang manfaat memahami materi/topik dalam kehidupan sehari-hari
- Memberikan motivasi apabila materi/topik diikuti dengan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat mempraktekan hemat air dalam kegiatan sehari hari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan PJJ/Daring yang berlangsung
- 2. Tahap Inti pembelajaran/Layanan informasi jarak jauh
- a) Guru BK menyampaikan materi pdf dan video fenomena yang disiapkan pada Google classroom
- b) Guru BK memberikan pertanyaan interaktif di forum diskusi GC.
- c) Murid menyimak materi dan mengamati video yang disiapkan guru di GC
- d) Guru BK memberi kesempatan murid untuk mengulas Video film tentang fenomena hemat air yang baru ditayangkan lewat forum diskusi
- e) Guru BK meminta murid untuk saling menanggapi setiap pertanyaan di LMS dan stimulasi guru dengan santun.
- f) Guru BK membimbing setiap peserta didik berdiskusi dengan teman menggunakan Gdocs/Gmeet
- g) Guru BK memberikan kesempatan perwakilan peserta didik menyampaikan pendapat/refleksi lewat Gmeet
- h) Guru BK memberikan balikan terhadap pendapat murid mengenai pentingnya penghemat air.
- i) Guru BK menyampaikan tugas karya siswa berupa praktek hemat air yang dilakukan murid bersama orang tua dan didokumentasikan dengan memberikan pilihan sesuai minatnya bisa foto, video, menggambar dan lain lain.

3. TahapPenutup

- a) Guru BK memberikan kesimpulan kepada murid yang terkait dengan materi layanan
- b) Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif murid dalam proses layanan
- c) Guru BK memberikan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan pertanyaan
- d) Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang
- e) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

4. Evaluasi

- a) Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan terutama keaktifan dan sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan pada aplikasi google classroom.
- b) Evaluasi Hasil : Evaluasi untuk mengetahui dampak layanan pada diri siswa dengan mengajukan pertanyaan refleksi

Mengetahui, Kepala Sekolah

SMP NEGERI 22

Hasbullah,S.Pd

NIP. 19650525 198903 1 011

Malang, Maret 2021

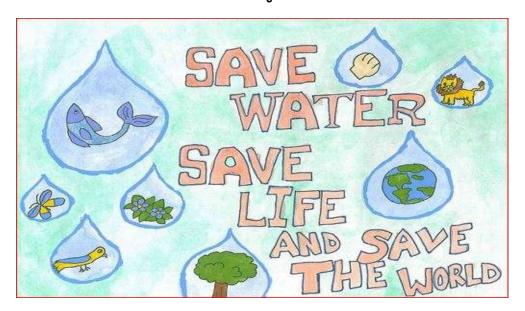
Guru BK

Diah Puspitasari, S.Pd., Gr.

NIP.

1. Materi:

Langkah Sederhana Konservasi Air di Rumah



Konservasi air di rumah adalah salah satu praktek yang sangant penting, kenapa?

karena konservasi air membantu mencegah polusi air di dekat danau, sungai dan daerah aliran sungai.

Konservasi air juga dapat memperpanjang umur sistem septik dengan mengurangi kejenuhan tanah, dan mengurangi polusi akibat kebocoran.

Overloading sistem saluran pembuangan kota juga dapat menyebabkan limbah beracun mengalir ke danau dan sungai hingga tercemar.

Konservasi air dirumah adalah salah satu cara sederhana yang dapat kita mulai di lingkungan rumah tempat tinggal kita sendiri, dan bisa mengurangi pencemaran yang lebih luas, karena semakin kecil jumlah air yang mengalir melalui sistem pembuangan maka semakin rendah kemungkinan pencemaran.

Berikut beberapa tips untuk konservasi air di rumah ya nak, Coba perhatikan!

1). Mengurangi penggunaan air wastafel

Ketika mencuci piring dengan tangan, jangan meninggalkan air mengalir untuk membilas

Jika kita memiliki dua baskom, mengisi satu dengan air sabun dan satu dengan air bilasan. Jika kita memiliki wastafel tunggal baskom, mengumpulkan piring dicuci di rak piring dan bilas mereka dengan perangkat semprot atau sepanci air panas.

2). Mencucui sayuran atau buah-buahan di dalam panci atau mangkuk atau baskom

dengan demikian kita bisa menghemat penggunaan air, untuk tahap terakhir hanya bilas dengan air bersih cukup sekali saja.

3). Gunakan Baskom untuk mencuci kendaraan pribadi

Lebih baik menggunakan ember dari pada menggunakan selang keran air, praktek sederhana ini dapat menyimpan sebanyak 150 galon saat mencuci mobil.

4). Penggunaan mulsa pada tanaman

Mulsa adalah material penutup tanaman budidaya yang dimaksudkan untuk menjaga kelembaban tanah serta menekan pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga membuat tanaman tumbuh dengan baik. Mulsa dapat bersifat permanen seperti serpihan kayu, atau sementara seperti mulsa plastik Mulsa akan memperlambat penguapan air dan mengecilkan pertumbuhan gulma. Menambahkan 2 – 4 inci bahan organik seperti kompos atau mulsa kulit akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kelembaban, jadi kita bisa hemat air untuk keperluan penyiraman taman rumah.



(contoh Mulsa)

5). Menggunakan Sapu untuk membersihkan halaman atau gudang

Untuk kasus ini sering kita melihat banyak orang yang menggunakan semprotan air keran untuk membersihkan halaman, trotoar jalan atau bahkan ruangan gudang. Lebih baik menggunakan sapu.

6). Periksa kebocoran pada pipa, selang, kranrumah.

Kebocoran di luar rumah mungkin tidak terlihat. Tapi hal itu bisa sama sia-sianya karena kebocoran di dalam ruangan. Periksalah secara berkala untuk menghindari terbuangnya air dengan sia-sia.

Jika kita melakukan beberapa praktek sederhana diatas, berarti kita telah melakukan usaha sederhana di lingkungan terkecil yaitu tempat tinggal kita sendiri.

Seperti yang kita ketahui bahwa air adalah sumber kehidupan.

" Dimana ada air disitu ada kehidupan ".

jika kita bisa menyelamatkan air, kita juga telah menyelamatkan diri sendiri, oranglain dan Bumi kita.

Lingkungan yang sehat tentu didukung oleh ketersediaan air yang bersih dan cukup.

Mari kita hemat air untuk masa depan.

Poster Hemat Air





2. Sumber:

https://balai.kompas.id/2014/11/04/langkah-sederhana-konservasi-air-di-rumah-tangga/

https://www.youtube.com/watch?v=4iUsGdQTWtQ

3. LKPD

. https://docs.google.com/forms/d/1wxp3Btv4sH17rETYwtuNm678m5lxtslaCtFNAwe5fEk/edit

4. Instrumen Penilaian:

CHEKLIST PENILAIAN PROSES

Deskripsi Penilaian VVV : Sangat Baik VV : Baik V : Cukup

No	Hari/Tanggal	Nama Murid	Kriteria			
			Berbicara	Penguasaan Materi	Antusias	
1						
2						
3						
dst						

PENILAIAN HASIL

SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

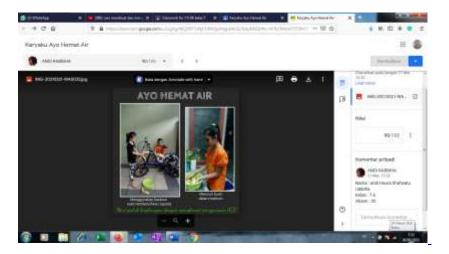
Berilah tanda cek (V) pada kolom 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju) sesuai dengan kondisi yang anda alami!

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang hemat air.				
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang hemat air timbul semangat mulai melakukan hemat air dimanapun				
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang hemat air saya menyadari bahwa saya harus mulai mulai melaksanakan aksi hemat air saya dimulai dari rumah				
5	Setelah menerima materi layanan BK tentang hemat air, saya menyadari bahwa tidak melakukan upaya penghematan air sangat merugikan.				
6.	Materi layanan BK tentang hemat air menyadarkan saya akan pentingnya melakukan upaya menghematann air mulai hari ini				

https://docs.google.com/forms/d/1UfRGMSIsERolbDAAfYzXEOLT1JnLzRZUBmuWANP3nPo/edit



Produk Siswa:



Manufacture (in the proposed of the proposed o

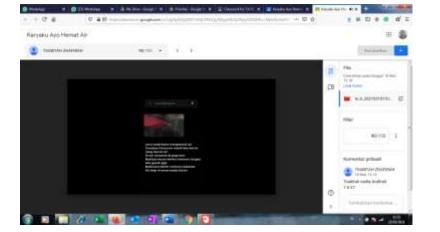


Foto Upaya hemat Air di Rumah

Gambar Karya Murid "Hemat Air"

Video karya murid "Hemat Air di rumah"

Penilaian

